

**PERUBAHAN TINGKAT KECEMASAN SETELAH
DILAKUKAN PERAWATAN LUKA PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS
DI TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



TRISTA NUR FITRI SUTENDI

10121081

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**PERUBAHAN TINGKAT KECEMASAN SETELAH
DILAKUKAN PERAWATAN LUKA PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS
DI TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**TRISTA NUR FITRI SUTENDI
10121081**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Perubahan Tingkat Kecemasan Setelah Dilakukan Perawatan Luka Pada Penderita Diabetes Melitus di Tasikmalaya

Trista Nur Fitri Sutendi

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Diabetes Melitus (DM) penyakit kronis yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah dan sangat berisiko terhadap kejadian luka kaki atau ulkus diabetikum. Penderita DM dengan ulkus kaki lebih banyak yang mengalami kecemasan dibandingkan dengan penderita DM tanpa komplikasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan pada penderita ulkus diabetes melitus dengan implementasi perawatan luka. Metode penelitian ini deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang melibatkan 3 responden dengan lama penelitian selama 5x pertemuan. Instrumen yang digunakan adalah pengukuran tingkat kecemasan metode HARS, glukometer instan, SOP perawatan luka, dan teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Hasil setelah dilakukan perawatan luka setiap hari selama 5x pertemuan terhadap 3 responden terdapat penurunan tingkat kecemasan yang semula mayoritas tingkat kecemasan sedang menjadi tingkat kecemasan ringan dan hasil cek gula darah setiap harinya mengalami kenaikan atau penurunan.

Kata kunci : diabetes melitus, ulkus diabetikum, kecemasan, perawatan luka

Abstract

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease characterized by high blood glucose levels and a high risk of a foot wounds or diabetic ulcers. DM sufferers with leg ulcers experience more anxiety than DM sufferers without these complications. This study aims to determine the level of anxiety in diabetes mellitus ulcer sufferers by implementing wound care. This research method is descriptive qualitative with a case study approach involving 3 respondents with a research duration of 5 meetings. The instruments used were measuring anxiety levels using the HARS method, instant glucometer, wound care SOP, and data collection techniques using observation sheets. The results after carrying out wound care every day for 5 meetings with 3 respondents, there was a decrease in the level of anxiety, from the majority's level of moderate anxiety to a mild level of anxiety and the results of checking blood sugar every day experienced an increase or decrease.

Key words: diabetes mellitus, diabetic ulcers, anxiety, wound care